

The Influence of Learning Motivation Using the Project-Based Learning Model on Student Learning Outcomes in PKK Subjects at SMK Negeri 5 Padang.

Deri Syafamukmin Paderma^{1*}, Fiki Efendi¹, Yufrizal A¹, Bulkia Rahim¹

¹Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: deripaderrma00@gmail.com

Received July 7th 2025; Revised July 30th 2025; Accepted August 4th 2025

Abstract

The main problem in this research is: How does learning motivation using the Project Based Learning Model affect learning outcomes in Class XI PKK subjects at SMK Negeri 5 Padang. The aim of this research was designed to: measure the influence of learning motivation using the Project Based Learning model on learning outcomes in Class XI PKK subjects at SMK Negeri 5 Padang. In this research, researchers used quantitative research methods, namely correlational research. Correlational research is research used to find out the magnitude of the relationship between variables. The sample for the research carried out was 31 students in the Class XI PKK subject at SMK Negeri 5 Padang. This research aims to measure the influence of learning motivation using the Project-Based Learning model on learning outcomes, using questionnaire instruments and test sheets that are filled in before and after being given treatment. Descriptive analysis shows that the average student learning motivation score is in the high category, while the average learning outcomes are in the good category. Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes: The correlation value of 0.963 is greater than the r table of 0.355, which shows that there is a significant positive relationship between students' Learning Motivation and their learning outcomes. The conclusion from this research is that students' learning motivation has a significant relationship to their learning outcomes in implementing the Project-Based Learning model. Student learning motivation is proven to have a greater influence on learning outcomes.

Keywords: *Influence, Project Based Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes, Correlational Research*

Pengaruh Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKK di SMK Negeri 5 Padang.

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu: Rendahnya tingkat Motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PKK Kelas XI Di SMK Negeri 5 Padang. Tujuan penelitian ini dirancang untuk: mengukur Pengaruh Motivasi Belajar Menggunakan Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKK Kelas XI Di SMK Negeri 5 Padang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mencari tahu besaran hubungan antar faktor. Sampel pada penelitian yang dilaksanakan yaitu dengan berjumlah Sebanyak 31 siswa pada Mata Pelajaran PKK Kelas XI Di SMK Negeri 5 Padang. Instrumen angket dan lembar tes yang di isi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata hasil belajar berada dalam kategori baik. Korelasi antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar: Nilai korelasi sebesar 0,963 lebih besar dari r tabel 0.355, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Belajar siswa dengan hasil belajar mereka. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa baik Motivasi Belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar mereka dalam penerapan model *Project-Based Learning*. Motivasi Belajar siswa terbukti memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Pengaruh, Project Based Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Korelasional

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi yang semakin kompleks, Wahyudin (2020) menyatakan bahwa sistem pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu bekerja dalam tim. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat praktikal seperti Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Menurut Uno (2020), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah motivasi belajar dan model pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar. Menurut Sardiman (2018), siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan keaktifan, rasa ingin tahu, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Namun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran PKK karena pembelajaran yang cenderung bersifat teoritis dan kurang kontekstual. Menurut Putri & Susanto (2022), hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Tabel 1. Hasil Ujian Siswa Kelas XI 2 Tahun 2022/2023 dan 2023/2024

Kelas	Materi	Jumlah Siswa	<75		>75	
			Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
XI	PKK	32 Siswa	19 Siswa	63%	13 Siswa	37%
XI	PKK	31 Siswa	17 Siswa	58%	14 Siswa	32%
Rata – Rata		63 Siswa	36 siswa	60.5%	25 siswa	39.5%

Sumber: Guru PKK SMK Negeri 5 Padang

Namun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran PKK karena pembelajaran yang cenderung bersifat teoritis dan kurang kontekstual. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Thomas (2000) menyatakan bahwa model ini berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam merancang, mengembangkan, dan menyelesaikan sebuah proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. PjBL mendorong kolaborasi, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan, yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PKK yang menekankan pada kreativitas dan kewirausahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono Sugiyono dlm (Safari 2016, hlm. 292) menjelaskan bahwa Metode penelitian adalah cara ilmiah yang diterapkan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Korelasi telah didefinisikan sebagai interaksi timbal balik antara dua variabel atau lebih. Sejalan dengan studi yang dilakukan Rahmat (2009, hlm. 27) bahwa: Dalam penelitian korelasional, yang dicari adalah sejauh mana variasi suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Artinya, kita ingin melihat apakah perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Melalui desain penelitian ini, pelaksanaan penelitian diharapkan menjadi lebih efisien. Desain penelitian telah dirancang sebagai pedoman untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pencapaian tujuan penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Riset ini dilaksanakan selama periode Oktober 2024 hingga Desember 2025, dengan mengambil sampel siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Data penelitian dikumpulkan dari

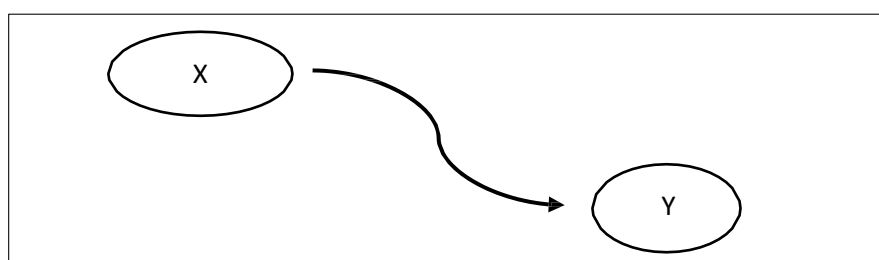
siswa SMK Negeri 5 Padang yang beralamat di Jalan Beringin Nomor 4, Kelurahan Lolong Belanti, Kec, Padang Utara, Kota Padang.

C. Populasi dan Sampel

Dalam riset ini 31 siswa dijadikan sampel. Populasi dan sampel jenuh yang ditarik adalah keseluruhan siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang yang jumlah populasinya sebanyak 115 siswa.

D. Desain Penelitian

Riset ini bermaksud untuk melihat hubungan antara dua variabel, sehingga metode desain korelasi sederhana dianggap paling sesuai, Analisis korelasi sederhana, seperti yang dijelaskan oleh Budiwanto (2017), diterapkan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel dan korelasi ganda digunakan sebagai pengukur hubungan antara lebih dari dua variabel. Pilihan metode analisis korelasi tergantung pada jumlah variabel yang ingin diuji dan tujuan penelitian.



Gambar 3. Hubungan Sebab Akibat

Keterangan:

X = motivasi belajar

Y = Hasil Belajar

E. Prosedur Penelitian

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan	Kegiatan
Minggu ke 1 (M1) Pertanyaan Mendasar	Menyampaikan topik dan cara menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.
Minggu ke 2 (M2) Melakukan Pendesainan Perencanaan Produk	Dalam kelompok, peserta didik memilih dan menggali informasi tentang prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan.
Minggu ke 3 (M3) Menyusun Jadwal Pembuatan	Menyusun kesepakatan jadwal pembuatan proyek
Minggu ke 4 (M4) Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Pemantauan secara berkala untuk melihat keaktifan siswa
Minggu ke 5 (M5) Menguji Hasil	Membahas keberhasilan proyek yang telah dikerjakan dan membuat laporan hasil proyek untuk dipresentasikan kepada guru untuk dapat dinilai tugas proyek yang telah dilaksanakan.
Minggu ke 6 (M6) Evaluasi Pengalaman	Kegiatan bimbingan, pemberian tanggapan, refleksi, dan identifikasi motivasi siswa telah dilakukan selama proses proyek.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Melalui uji normalitas, distribusi data dapat dinilai apakah sesuai dengan distribusi normal.,(Nuryadi dkk., 2017, hlm. 79). Peneliti menerapkan uji normalitas liliefors, uji ini merupakan pengembangan dari uji Kolmogorov-Smirnov. Uji tidak memerlukan nilai parameter populasi yang diketahui (seperti mean atau standar deviasi). Uji ini sangat berguna ketika ukuran sampel kecil atau ketika parameter

populasi tidak dapat ditentukan. Ghasemi dan Zahediasl (2012) menyatakan bahwa "Uji Liliefors adalah alternatif yang baik untuk menguji normalitas ketika parameter populasi tidak diketahui dan ukuran sampel kecil, memberikan hasil yang lebih andal dibandingkan dengan metode lain".

2. Uji Homogenitas

Uji Homogen sangat penting dalam analisis statistik, terutama sebelum melakukan analisis varians (ANOVA) atau uji t, karena asumsi varians yang homogen menjadi syarat penting untuk validitas hasil analisis. Uji Levene tetap menjadi metode yang andal untuk menguji homogenitas varians, terutama pada data yang tidak normal, sehingga cocok untuk berbagai desain eksperimen" (Xu et al., 2021). "Meskipun sederhana, uji Levene terus menjadi andalan dalam praktik statistik karena keandalannya dalam mendeteksi perbedaan varians di antara kelompok" (Nordstokke & Zumbo, 2020).

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan metode *Pearson Product Moment* untuk mengukur tingkat keterkaitan antara variabel motivasi belajar dan Variabel hasil belajar.

III. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, model pembelajaran berbasis proyek diterapkan pada 31 siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Hasil dari riset ini diharapkan berguna dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif. Berdasarkan penilaian motivasi belajar dan hasil belajar, siswa dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam kategori siswa berprestasi tinggi.

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif yang meliputi perhitungan rata-rata, median, dan ukuran dispersi lainnya telah dilakukan pada data pretest dan post-test.

a. Data Hasil Pretest

Berikut ini tabel 3 yang merupakan data pretest dari hasil uji deskriptif :

Tabel 3. Hasil Pre-test

Kriteria Nilai	Pretest
Jumlah Responden	31
Jumlah Nilai	1632
Rata-Rata	52,64
Median	52
Nilai Maksimum	84
Nilai Minimum	32
Standar Deviasi	13,58

b. Data Hasil Posttest

Berikut ini table 4 yang merupakan data *posttest* dari hasil uji deskriptif:

Tabel 4. Hasil Posttest

Kriteria Nilai	Posttest
Jumlah Responden	31
Jumlah Nilai	2363
Rata-Rata	76,19
Median	82
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	52
Standar Deviasi	11,72

2. Uji normalitas,
 Suatu data dianggap berasal dari distribusi normal apabila nilai signifikansi (2-tailed) melebihi 0,05(Santoso, 2014) .

Tabel 5. Uji Normalitas nilai test

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre-Test	,132	31	,182	,949	31	,145
	Post-Test	,206	31	,002	,961	31	,319
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas, semua data penelitian telah terbukti berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji homogenitas

Pengujian Homogenitas menggunakan uji plot scale-location/ uji levene. Kriteria pengujian homogenitas menurut (Widiyanto, 2012) Varian dikatakan homogen apabila probabilitas nilai sig > 0,05. Hasil uji homogenitas hasil belajar siswa seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Homogenitas nilai test

Test of Homogeneity of Variances				
Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test dan Post-Test	,237	1	60	,628

Tabel 5 memperlihatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti varians antar kelompok data homogen.

1. Uji korelasi

Pengujian korelasi dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment*, yang bertujuan untuk melihat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan model *Project Based Learning* dalam mata ajar PKK. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan apakah hubungan tersebut positif, negatif, atau tidak ada hubungan linear yang berarti.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Pasangan Variabel	Nilai Korelasi	r tabel	Hasil Uji Korelasi
Motivasi Belajar - Hasil Belajar	0,963	0,355	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang dilakukan menggunakan SPSS, serta hasil perbandingan dengan nilai r tabel, diperoleh hasil sebagai berikut Nilai korelasi sebesar 0,963 > r tabel 0.355, dengan hasil tersebut terdapat hubungan positif antara variabel dependen dan independen dalam penelitian tersebut. Peningkatan motivasi belajar berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini, dapat digeneralisasikan bahwa peningkatan motivasi belajar akan berpengaruh positif pada peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F hitung diperoleh melalui analisis regresi yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan nilai F tabel diambil dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 8. Hasil Hipotesis Secara Simultan (uji-f)

Jumlah Siswa	F hitung	F table	Kesimpulan
31	228,26	4,18	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 8, nilai F hitung 228.26 dan $df v_1 = 1$ dan $df v_2 = 29$ adalah 4.81 dalam F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 d. Karena nilai F hitung (228.26) > F tabel (4.18). Variabel independen (X1) terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Y), sebagaimana dibuktikan oleh penolakan hipotesis nol.

Dapat ditarik kesimpulan yakni Variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Studi ini mendukung hipotesis penelitian bahwa variabel bebas secara simultan meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar positif yang kuat, antara motivasi belajar dan keberhasilan akademik siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek, yang menyatakan nilai $t_{hitung} 0,963 > [t]_{tabel} 0,355$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 kontribusi yang diberikan senilai 88,3% membuktikan bahwa hubungan signifikansi sangat kuat antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mereka.

Sejalan dengan hasil riset sebelumnya yang dilaksanakan Rahmawati Aditya (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 6 Bandung”. Riset ini menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* berpengaruh positif pada motivasi belajar siswa, yang diukur melalui angket motivasi sesudah penerapan model pembelajaran. Pada kelompok eksperimen, motivasi belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 85,50%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, telah terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di kelas XI TPM 3 SMK Negeri 5 Padang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,963 an kontribusi yang diberikan sebesar 88,3%. Motivasi belajar terbukti sebagai faktor yang sangat signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dengan model pembelajaran *Project-Based Learning*. Pembelajaran yang aktif dan menarik menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar siswa.

VI. REFERENSI

- Asprilla, D. (2017). Implementasi model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI TKR 2 pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 2 Pengasih (Tesis). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Catherina. (2004). Psikologi belajar dan pengajaran. Gramedia Pustaka Utama.
- Dermawan, T. (2008). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL): Teori dan praktik. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2007). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.
- Klein, J. I., Fagan, M. R., & Kiefer, D. J. (2009). Project-based learning: A strategy for empowering learners. In Handbook of research on educational communications and technology (pp. 251-262). Springer.
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, E. (2015). Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL): Konsep dan implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nasution, A. (2022). Analisis Rendahnya Hasil Belajar Siswa di k: Faktor dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 45-52.
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanton, Nurdin, H., & Nabawi, R. A. (2022). *Buku Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin*.
- Putri, R. A., & Susanto, H. (2022). Peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran kewirausahaan. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Rahma, M. (2017). Prinsip dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 123-135.
- Rais, M. (2010). *Metode pembelajaran berbasis proyek: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, R. (2014). Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 45-58.
- Sardiman, A. M. (2018). *Motivasi dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiawati, T., & Karpin. (2018). *Produk kreatif dan kewirausahaan*. Jakarta: Media Pendidikan.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA: The Autodesk Foundation.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. (N.D.). *Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 2*.
- Undang-Undang No.14. (Tahun 2005). *Tentang Guru Dan Dosen Bab Ii Pasal 6*.
- Universitas Sanada Dharma, Halaman 10. Wagiran. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Uno, H. B. (2020). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S. (2021). *Pengukuran hasil belajar siswa: Teori dan aplikasi dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.